

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi tvonenews.com pada pemberitaan Respon Partai Demokrat Tentang Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024, berdasarkan analisis *framing* diatas dapat dilihat bahwa konstruksi pemberitaan tvonenews.com pada Respon Partai Demokrat Tentang Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024 adalah cenderung objektif. Hal ini dapat dilihat dari keempat struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki yang menunjukkan keberimbangan dalam penyajian data berita.
2. Konstruksi cnnindonesia.com pada pemberitaan Respon Partai Demokrat Tentang Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024, berdasarkan analisis *framing* diatas dapat dilihat bahwa Konstruksi cnnindonesia.com pada pemberitaan Respon Partai Demokrat Tentang Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024 adalah kurang objektif yang dimana pemberitaan cnnindonesia.com lebih dominan mengambil dari sudut pandang Ketua Majelis Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono. Hal

tersebut dapat dilihat dari keempat struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki yang menunjukkan kurang berimbang dalam penyajian berita.

3. Konstruksi realitas media pada pemberitaan respon Partai Demokrat Tentang Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024 pada tvonenews.com dan cnnindonesia.com, berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat diketahui konstruksi realitas media menggambarkan bahwa Partai Demokrat merasa kecewa karena Anies Baswedan meninggalkan AHY yang sebelumnya sudah disetujui menjadi pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden di Pemilihan Umum 2024. Namun, pada kenyataannya Anies Baswedan bersama Partai NasDem menggandeng Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar, sebagai pasangan Calon Wakil Presiden, keputusan ini membuat pengurus Partai Demokrat meluapkan kekecewaan dengan melepas atribut partai yang bergambar Anies Baswedan serta mencabut dukungan pada Anies Baswedan di Pilpres 2024.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yaitu saran akademik dan saran praktis. Saran akademik seiring dengan perkembangan *framing* dari media, masyarakat harus lebih selektif dalam memilih berita yang akan dibacanya, kritis dalam menanggapi isi berita, dan tidak begitu saja percaya akan informasi

yang disajikan oleh media. Selain itu, media harus menghindari mem*framing* peristiwa terlalu jauh, karena tujuan sebenarnya dari berita adalah untuk memberikan informasi yang layak bagi pembacanya. Selanjutnya saran praktis, terkait dengan kajian *framing* media dalam pemberitaan mengenai duet Duet Anies-Muhaimin Dalam Pilpres 2024 pada tvonenews.com dan cnnindonesia.com Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan, yakni disini peneliti hanya meneliti pemberitaan pada periode pada bulan Agustus dan September 2023. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa kekurangan dan keterbatasan penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti subjek yang sama dengan subtopik dan periode yang berbeda, serta dengan media yang sama.